

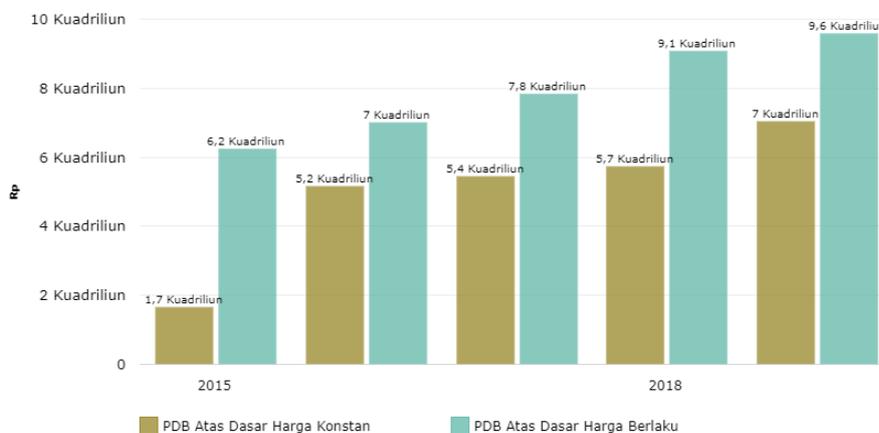
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM memiliki pengaruh penting terhadap perekonomian di Indonesia. Salah satu peranan utama dari UMKM adalah menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah angka pengangguran mengingat tingginya populasi di Indonesia jika dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tidak setara dan juga untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Perekonomian di dunia sangat bertumpu pada UMKM jika mengalami permasalahan perekonomian. UMKM juga terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis ekonomi yang melanda pada tahun 1997 – 1998. Pada masa tersebut banyak pengusaha berskala besar yang mengalami kebangkrutan sedangkan usaha berskala kecil dan menengah mampu bertahan pada masalah krisis ekonomi. Hal tersebut dikarenakan UMKM tidak bergantung pada pinjaman dari luar yang dimana menggunakan mata uang asing. Sehingga perusahaan berskala besar yang selalu berurusan dengan mata uang asing yang secara umum paling berpotensi mengalami krisis. Pasca krisis tersebut justru jumlah UMKM menjadi banyak dan tidak berkurang melainkan meningkat dari tahun ketahun bahkan mampu menyerap tenaga pekerja dari 85 juta – 107 juta (Bank Indonesia, 2015).

Gambar 1.1**Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia (2015 – 2019)**

Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, 2021

UMKM dari tahun ke tahun terus memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). Kontribusi yang telah diberikan UMKM terhadap PDB atas dasar harga konstan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 22,9% yaitu memiliki nilai sebesar Rp 7.034,1 triliun yang mana pada tahun sebelumnya memiliki nilai sebesar Rp. 5.721,1 triliun. Kemudian, kontribusi yang diberikan UMKM terhadap PDB atas dasar harga berlaku sebesar Rp 9.580,8 triliun. Kontribusi tersebut memiliki peningkatan sebanyak 5,7% dari tahun sebelumnya yang memiliki nilai sebesar Rp 9.062,6 triliun. (Departemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, 2021).

Berdasarkan artikel yang telah dikeluarkan oleh Dinkop UKM Kabupaten Sleman (2021) menyatakan bahwa para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman sampai saat ini masih memiliki berbagai kendala dalam soal administrasi keuangannya yang belum melakukan pengelolaan secara optimal hal ini disebabkan rendahnya pemahaman yang dimiliki mengenai

informasi akuntansi. Salah satu kendala yang sering dialami oleh para pelaku UMKM ialah mengenai pengelolaan keuangan. Tidak efektifnya pengelolaan keuangan maka akan memiliki dampak meskipun tidak terlihat jelas. Akuntansi merupakan kunci dari keberhasilan suatu usaha. Tanpa adanya metode akuntansi, peluang usaha untuk berhasil akan menjadi sulit. Maka dari itu informasi yang dibutuhkan dalam catatan akuntansi akan sangat berguna bagi pengambilan keputusan, termasuk pengelolaan perusahaan. Informasi yang tersedia dalam catatan akuntansi meliputi pengukuran, pengklasifikasian, penyajian data, pengidentifikasian, pengikhtisaran dan pencatatan yang terjadi pada saat penjualan produk (Novianti. dkk, 2018). Demi keberhasilan usaha yang dijalankan maka perlu memahami mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar usaha yang dijalankan semakin berkembang.

Usaha akan berjalan lancar jika pengusaha benar – benar memperhatikan pengelolaan keuangan pada skala usaha yang dimiliki dengan dilihat dari jumlah karyawan dan besarnya penjualan atau pendapatan yang diterima sehingga dapat dilihat perputaran aset yang dimiliki. Jika jumlah karyawan dan penjualan atau pendapatan semakin besar maka semakin kompleks juga perusahaan tersebut dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi (Astiani & Sagoro, 2017). Semakin besar skala usaha maka semakin kompleks proses bisnis dalam meningkatkan kebutuhan akuntansi demi keberlangsungan usaha, serta informasi akuntansi akan menjadi sangat bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi sangat

berpengaruh dan memiliki peranan penting terhadap jalannya pelaku usaha dalam mengelola keuangannya.

Pengelolaan keuangannya dipasar masih rendah karena kurangnya motivasi kerja yang dimiliki para pengusaha. Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka para pengusaha tersebut tidak memiliki kemampuan dalam mengikuti persaingan pasar yang semakin kompetitif. Menurut pendapat Lestanti (2015) menyatakan bahwa untuk keberhasilan usaha maka para pelaku usaha perlu membutuhkan motivasi kerja agar usahanya semakin berkembang. Dari keadaan tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan akuntansi dalam menjalankan usaha, motivasi kerja yang tinggi serta skala usaha yang dimiliki akan menjadi hal penting yang dimiliki pelaku usaha guna dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi.

Faktanya, banyak pengusaha kecil di Indonesia yang tidak menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Menurut pendapat Idrus (2000) mengatakan bahwa banyak pengusaha kecil yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi serta banyak diantara mereka yang tidak memahami pentingnya melakukan pembukuan dan pencatatan demi keberlangsungan usaha. Menurut pendapat para pelaku pengusaha kecil, penerapan proses akuntansi dianggap tidak terlalu penting dalam keberlangsungan usaha (Heriston & Nurul, 2016). Tidak adanya pengetahuan yang para pengusaha miliki maka mereka akan selalu beranggapan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap usaha yang mereka kerjakan.

Pengetahuan yang dimiliki oleh tiap-tiap orang akan sangat mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan atas informasi akuntansi yang dimiliki juga didasari oleh pengalaman para pengusaha kecil dalam menggunakan informasi akuntansi (Evi & Mitha, 2015). Maka dari itu, agar pengusaha kecil menerapkan dan menyelenggarakan penggunaan informasi maka perlu dimulai dari pengetahuan pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi. Dalam kitab suci Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا تَرْتَقَى
 اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Mujadalah [58]: 11).

Telah dilakukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sitorus, 2017), (Nurhayati & Martika, 2015) pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Riyadi & Rismawandi, 2016) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi

akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Andriyan & Halim, 2015), (Pondawa & Dewi, 2020) motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianingsih, 2020) menunjukkan hasil bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Nurhayati & Martika, 2015), (Nirwana & Purnama, 2019) skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan menurut (Novianti & Mustika, 2018) skala usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini termasuk pengembangan dari penelitian (Yayan, 2015).

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian (Yayan, 2015) terletak pada objek penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya mengambil objek UMKM yang berada di Kabupaten Jember dan pada penelitian ini menggunakan objek UMKM yang berada di Kabupaten Sleman. Selain itu, kebaruan dalam penelitian ini adalah penulis menambahkan satu variabel baru yaitu skala usaha karena apabila skala usaha yang dimiliki semakin besar maka tingkat kompleksitas akan suatu usaha yang dijalankan akan semakin besar, sehingga penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi,***

Motivasi Kerja, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada penjelasan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi?
- b. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
- c. Apakah skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
- b. Untuk mengetahui motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
- c. Untuk mengetahui skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat yang diberikan pada penelitian ini yaitu menambah pengetahuan khususnya dalam bidang informasi akuntansi
 - b. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman serta manfaat yang ada dalam penelitian dan menambah ilmu baru pada saat dibangku perkuliahan kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata.
 - b. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis serta menambah literature bagi perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.
 - c. Bagi UMKM

Diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM yang dimana dalam penerapan informasi akuntansi maka akan dapat mencapai kinerja yang maksimal.